

## **BAB 6**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **6.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah dideskripsikan, maka dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa:

1. Tidak ditemukan hubungan yang signifikan antara jumlah konsumsi susu formula dengan kejadian stunting pada anak usia 0-2 tahun di Tangerang Selatan.
2. Terdapat korelasi lemah dengan arah asosiasi positif antara setiap kenaikan 1 ml per hari konsumsi susu formula yang akan diikuti dengan kenaikan tinggi badan anak stunting 0,118 cm.
3. Variabel konsumsi susu formula hanya mampu menjelaskan 1,4% variabel kejadian stunting, sehingga sebaiknya jumlah konsumsi susu formula tidak dijadikan sebagai pusat perhatian utama pada anak stunting, melainkan terdapat faktor lainnya yang bisa lebih diutamakan.
4. Terdapat 4 variabel perancu yaitu usia kehamilan, usia anak saat diukur, berat badan ibu, dan indeks massa tubuh ibu yang memberikan kontribusi besar dan perlu menjadi perhatian pada ibu yang datang ke puskesmas dengan anak stunting.

#### **6.2 Saran**

Setelah penelitian ini dilaksanakan, masih terdapat beberapa kelemahan dan kekurangan. Oleh karena itu, peneliti menyarankan bagi peneliti selanjutnya, untuk:

1. Memperbesar populasi sampel agar dapat lebih merepresentasikan gambaran populasi secara lebih baik
2. Meneliti secara lebih mendalam terkait faktor-faktor lainnya yang dapat mempengaruhi kejadian stunting, seperti kandungan nutrisi di

setiap jenis susu formula, pengaruh genetik dari tinggi badan orangtua, dan MPASI yang belum diteliti dalam penelitian ini.

3. Mengembangkan fokus penelitian pada 4 faktor perancu yaitu usia kehamilan, usia anak saat diukur, berat badan ibu, indeks massa tubuh ibu.

